

**STRUKTUR VEGETASI PADA HABITAT
OWA JAWA (*Hylobates moloch* Audebert 1797) DAN
POTENSI JENIS TUMBUHAN SEBAGAI SUMBER PAKANNYA
DI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO**

Oleh :

Riza Efendy¹

Soewarno Hasanbahri²

Djuwantoko³

INTISARI

Owa Jawa (*Hylobates moloch*) merupakan salah satu satwa endemik Jawa yang saat ini keberadaannya terancam punah, IUCN memasukannya dalam kategori genting (*Endangered species*) dan CITES memasukannya dalam Apendik I. Populasi Owa Jawa dari waktu ke waktu semakin berkurang, hal ini disebabkan adanya perburuan dan degradasi habitat Owa Jawa. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk melestarikan satwa ini, salah satunya dengan melakukan pengelolaan habitat secara *in-situ*. Agar pengelolaan yang dilakukan terarah, maka perlu dipelajari kondisi habitat yang sesuai bagi kehidupan Owa Jawa, terutama mempelajari bagian vital dari habitatnya yaitu vegetasi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari struktur vegetasi, komposisi dan jenis penyusun vegetasi serta potensi jenis tumbuhan yang menjadi pakan Owa Jawa pada habitatnya. Penelitian dilaksanakan pada jalur-jalur di sekitar Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB), SSWK Bodogol, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP).

Pengamatan dilakukan dengan memilih dua kelompok Owa Jawa sebagai kelompok contoh yaitu kelompok Kanopy dan kelompok Afrika. Untuk mengetahui struktur vegetasinya dilakukan dengan cara membuat petak ukur 10 x 100 m (jarak datar) pada masing-masing habitat. Metode yang dipergunakan untuk analisis vegetasi adalah Metode Kuadran dan untuk mengetahui potensi jenis tumbuhan pakan dilakukan dengan pengamatan langsung dan informasi dari petugas.

Berdasarkan hasil pengamatan didapat perkiraan luas wilayah jelajah sebesar 10,2 ha pada kelompok Kanopy dan 15,8 ha pada kelompok Afrika. Kondisi habitat Owa Jawa di Resort Bodogol memiliki stratifikasi pohon yang lengkap dengan persentase penutupan tajuk sebesar 89,5% dan 87,8%, secara vertikal Owa Jawa lebih banyak memanfaatkan pohon-pohon dengan ketinggian antara 15-30 m karena pohon-pohon pada strata ini umumnya memiliki tajuk yang rapat dan kontinyu serta sumber pakan yang melimpah. Tingkat keanekaragaman jenis pohon pada kawasan ini sangat tinggi dengan nilai keanekaragaman (Shannon-Wiener) sebesar 6,0157 pada kelompok Kanopy dan 5,8803 pada kelompok Afrika yang di dominasi oleh jenis-jenis pohon dari famili Meliaceae, Moraceae, Lauraceae, Fagaceae, Euphorbiaceae, Rhamnaceae, Sapindaceae dan Myrtaceae. Jenis tumbuhan yang menjadi pakan Owa Jawa yang berhasil di inventarisasi meliputi 107 jenis pohon dan 13 jenis liana dengan tingkat kesukaan pakan yang berbeda-beda pada tiap jenis. Secara umum habitat Owa Jawa pada lokasi penelitian secara ekologis masih mampu mendukung dan memenuhi kebutuhan hidup Owa Jawa baik itu berupa makanan, tempat berlindung, bermain dan berkembang biak.

Kata Kunci: Owa Jawa, struktur vegetasi, habitat, pakan, TNGP.

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.

² Ir. Soewarno Hasanbahri, MS., Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar pada Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.

³ Dr. Ir. Djuwantoko, M.Sc., Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar pada Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM.